

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QURAN DALAM TRADISI
PENGEBUMIAN JENAZAH DI KAMPUNG EMPILA
KOTA SAMARAHAN SARAWAK**

SKRIPSI

OLEH:

Amirul Bin Sabu



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 / 1445 H**

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QURAN DALAM TRADISI
PENGEBUMIAN JENAZAH DI KAMPUNG EMPILA
KOTA SAMARAHAN SARAWAK**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Usuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Amirul Bin Sabu
NIM: 190103020465**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Amirul Bin Sabu
NIM : 190103020465
Tempat / Tanggal Lahir : Johor, 02 okotober 2000
Jurusan : Ilmu Al-Quran Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pembacaan Ayat-Ayat Al-Quran Dalam Tradisi Pengebumian Jenazah Di Kampung Empila Kota Samarahan Sarawak*." adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 1 November 2023

Yang membuat pernyataan



Amirul Bin Sabu

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QURAN DALAM TRADISI PENGEBUMIAN JENAZAH DI KAMPUNG EMPILA KOTA SAMARAHAN SARAWAK

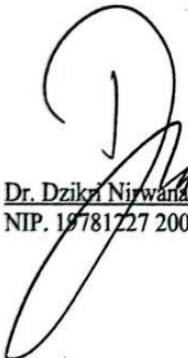
Dipersembahkan dan disusun oleh:

AMIRUL BIN SABU
NIM: 190103020465


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Pengaji

Penbimbing 1

Penbimbing 2




Dr. Dziki Nijwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002



Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA
NIP. 19790909 202321 1005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 19891025 201903 1 016
Banjarmasin, 1 November 2023






PENGESAHAN SKRIPS

Skripsi yang berjudul "*Pembacaan Ayat-Ayat Al-Quran Dalam Tradisi Pengebumian Jenazah Di Kampung Empila Kota Samarahan Sarawak*" ditulis oleh Amirul Bin Sabu, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin pada:

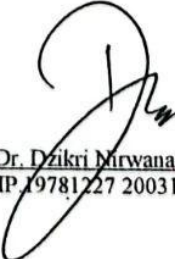
Hari:

Tanggal:

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, M.A (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag (Penguji I)	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (Penguji II)	3. 
4. Ahda Fithriani, SHI, MHI (Penguji III)	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A. (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : أَيَّنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكِكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ

“Di manapun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh.”

(QS.An-Nisâ': 78)

ABSTRAK

Amirul Bin Sabu, 190103020465, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Quran dalam Tradisi Pengebumian Jenazah di Kampung Empila Kota Samarahan Sarawak*, Penbimbing (1) Dr. Dzikir Nirwana, M. Ag dan Penbimbing (2) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA.

Kata Kunci: Tradisi Pengebumian Jenazah, Living Al-Quran, Sarawak

Di Malaysia kaya dengan berbagai macam adat atau tradisi yang beraneka ragam sejak dari kehidupan manusia purba dizaman persejarah. Tindak balas masyarakat tersebut terhadap alam merupakan gambaran dari corak hubungannya terhadap alam sekitar dan ekologi. Setiap makhluk yang hidup di muka bumi ini pasti akan menghadapi kematian nanti, dimaksudkan kematian adalah ketetapan yang harus dilalui oleh setiap makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT dan tidak ada satu pun makhluk yang terlepas dari kematian melainkan Allah SWT.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang melibatkan peneliti untuk turun ke lapangan untuk membuat kajian terhadap Tradisi Pengebumian Jenazah Di Kampung Empila, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai bilah pisau penelitian lapangan. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam mendapatkan data primer tersebut diantaranya ayat-ayat yang digunakan sebagai bacaan dalam pengebumian jenazah seperti Surah Al-Fatihâh, Ayat Kursi, Surah Yasin, Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falâq dan Surah An-Nâs, lafaz bacaan Talqin serta Doa dan Data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui lisan atau tulisan yang berkaitan dengan Profil Kampung Empila atau Geografi Kampung Empila dan Keadaan Kampung Empila yang merupakan sebuah kampung tradisional yang tersusun terletak di Daerah Kota Samarahan dan dahulunya dikenali sebagai Sameran. Lokasi kira-kira 12 kilometer dari Bandar Kota Samarahan Kampung Empila yang berhampiran dengan Kampung Niup dan Kampung ini terletak di bahagian timur Bandar Samarahan. Proses pelaksanaan jenazah dalam pengebumian jenazah

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui ayat-ayat Al-Quran yang digunakan sebagai bacaan pengebumian jenazah di Kampung Empila, termasuk juga tata cara pelaksanaan dalam majelis pengebumian jenazah di Kampung Empila Sarawak dan mengetahui tujuan masyarakat Kampung Empila dalam bacaan ayat-ayat Al-Quran terhadap pengebumian jenazah di Kampung Empila. pengebumian jenazah di kampung Empila berfokuskan apabila jenazah sudah bersedia untuk dibawakan ke tanah kuburan sambil di bawa diatas bahu ahli keluarga dan ikuti dengan tata cara pelaksanaan pengebumian jenazah dan ayat-ayat digunakan dalam pengebumian jenazah dan tujuan bacaan ayat-ayat Al-Quran terhadap masyarakat kampung Empila.

Untuk memperoleh keberkahan dari Allah SWT dengan bertakwa kepada Allah SWT atau melakukan perkara atau kebajikan yang baik, tujuan bacaan ayat-ayat Al-Quran ini, membuat orang yang hadir rasa seperti sadar apa yang di bacakan oleh tokoh agama mengenai kematian tadi, seringkali memberikan rasa rendah hati, rasa seperti terkena tusukan yang tajam pada diri kita dengan bacaan ayat-ayat Al-Quran tadi.

Mengingat dengan kematian dapat menghindari diri kita untuk melakukan perbuatan yang jahat atau melanggar perintah Allah SWT. tujuana ini memberikan kita satu perasaan untuk setiasa bersiap-sedia dengan kedatangan kematian dan merasakan rasa sedih juga karena apa yang dilalui oleh si mati tadi akan pasti di lalui oleh kita ini juga suatu hari nanti.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: ***“Pembacaan Ayat-Ayat Al-Quran Dalam Tradisi Pengebumian Jenazah di Kampung Empila kota Samarahan Sarawak.”***

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan,

serta selaku dosen pembimbing skripsi I, yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan mengenai pembahasan, metode serta koreksi dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.

4. Bapak Dzikri Nirwana M.Ag sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dosen akademik serta dosen pembimbing I, seterusnya Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin S.S.I,MA merupakan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan bimbingan penulisan skripsi.

5. Para dosen beserta staff karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.

6. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah Sabu Bin Umar dan Ibu Jamayah binti Chek serta Adik Muhammad Khairul dan teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan serta saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

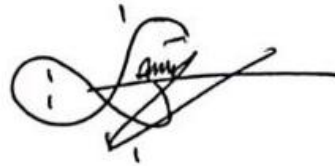
7. Jutaan Terima kasih atas yayasan Hikamah yang memberikan tawaran untuk melanjutkan pelajaran Sarjana Muda ke Universitas luar negara yaitu UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan Indonesia.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun,

penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Banjarmasin, 1 November 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amirul Bin Sabu', with a large circular flourish on the left side.

Amirul Bin Sabu

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Vokal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Vokal Arab	Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Vokal Arab	Vokal Latin	Keterangan
يَ -	ai	a dan i
وَ -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Vokal Arab	Vokal Latin
بَا	â
بِي	î
بُو	û

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini

tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sKitang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَة الْوُجُود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlîh</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu ‘tsirukum Allâh</i>
المِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al- hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | *man salaka tharîqan*

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
QS	Qur'an Surah
H.R.	Hadis Riwayat
SWT	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
SAW	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor
Cet	Cetakan
Dkk	Dan Kawan-Kawan
H.	Hijriyah
T.p	Tanpa Penerbit
T.tp	Tanpa Tempat
T.Tn	Tanpa Tahun

DAFTAR ISI

Catalog

HALAMAN JUDUL	i
PENYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Kajian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KONSEP PENGEBUMIAN JENAZAH DALAM ISLAM DAN METODOLOGI LIVING AL-QURAN	20
A. Pengertian Pengubumian Jenazah	20
B. Tata cara Pelaksanaan Pengubumian Jenazah	25
C. Metode Living Al-Quran	27

D. Teori Resepsi	34
BAB III TRADISI PENGEBUMIAN JENAZAH DI KAMPUNG EMPILA, KOTA SAMARAHAN SARAWAK	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Profil Kampung Empila, Kota Samarahan Sarawak	40
C. Latar Belakang Pengubumian Jenazah Kampung Empila	43
D. Ayat-Ayat yang Digunakan sebagai Bacaan dalam Tradisi Pengubumian Jenazah Kampung Empila	47
E. Tata cara Pelaksanaan Tradisi pengubumian Jenazah di Kampung Empila	53
F. Tujuan Bacaan Ayat-Ayat Al-Quran dalam Pengubumian Jenazah Bagi Masyarakat Kampung Empila	61
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76
LAMPIRAN	78
PEDOMAN WAWANCARA	80